

**ANALISIS MAKNA DALAM WACANA SAJUTA (SABAR, JUJUR,  
TAWAKAL) DAN KESEJAHTERAAN UNTUK GURU PAUD**

**TESIS**

diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Anak Usia Dini



**Oleh:**

**Fitri Andriani**

**NIM 2105560**

**PROGRAM STUDI**

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2024**

**ANALISIS MAKNA DALAM WACANA SAJUTA (SABAR, JUJUR,  
TAWAKAL) DAN KESEJAHTERAAN UNTUK GURU PAUD**

Oleh  
Fitri Andriani

S.Pd Universitas Pendidikan Indonesia, 2021

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Fitri Andriani 2024  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Fitri Andriani**  
2105560

**ANALISIS MAKNA DALAM WACANA *SAJUTA* (SABAR, JUJUR,  
TAWAKAL) DAN KESEJAHTERAAN UNTUK GURU PAUD**

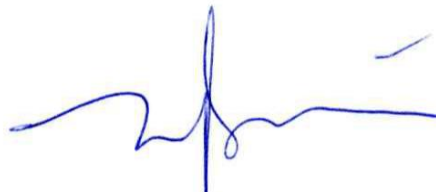
**Disetujui dan disahkan oleh:**

**Pembimbing I**



**Prof. Vina Adriany, M.Ed. Ph.D**  
NIP. 19760126 200312 2 001

**Pembimbing II**



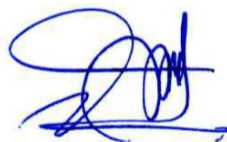
**Hani Yulindrasari, S.Psi., M.Gendst., Ph.D**  
NIP. 197907142002122001

**Penguji I**



**Dr. Heny Djochaeni, M.Si.**  
NIP. 19700724 1998022001

**Penguji II**



**Dr. phil. Leli Kurniawati, M.Mus**  
NIP. 19711109 200003 2 004

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**



**Dr. Euis Kurniati, M.Pd.**  
NIP. 197706112001122002

# **ANALISIS MAKNA DALAM WACANA SAJUTA (SABAR, JUJUR, TAWAKAL) DAN KESEJAHTERAAN UNTUK GURU PAUD**

Fitri Andriani  
2105560

## **ABSTRAK**

Isu kesejahteraan guru merupakan salah satu isu yang memerlukan perhatian serius tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di beberapa negara lainnya. Seringkali guru dituntut untuk bekerja secara profesional akan tetapi gaji yang diterima tidak seimbang dengan apa yang telah dikerjakan. Kondisi guru PAUD di Indonesia dapat dikatakan memiliki tingkat kesejahteraan yang belum memadai. banyak wacana yang digunakan untuk menormalisasi tingkat kesejahteraan guru yang rendah. Salah satunya adalah wacana sajuta yang artinya sabar jujur dan tawakal yang seringkali dilontarkan untuk bayaran guru PAUD yang mencerminkan sikap bekerja tanpa pamrih. Penelitian ini bertujuan untuk melihat makna tersembunyi dalam wacana sajuta untuk guru PAUD. Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis (*critical discourse analysis*) Fairclough (2001). Objek pada penelitian ini adalah teks yang dipublish di media massa, serta wawancara dua guru PAUD. Data dianalisis dengan 3 teknik diantaranya deskripsi, interpretasi dan eksplanasi. Berdasarkan pengolahan data diperoleh bahwa guru-guru PAUD di Indonesia mengalami tekanan profesionalisme, mereka seringkali disalahkan atas kualitas Pendidikan PAUD yang dinilai rendah maka tuntutan kepada mereka untuk meningkatkan kualitas dan kualifikasi pendidikan. Dengan tingginya tuntutan tersebut mereka mengalami ketidakadilan dari segi kesejahteraan. Begitupun juga tidak ada support atau dukungan finansial kepada guru-guru PAUD hingga munculah wacana sajuta. Terdapat tiga makna tersembunyi dalam wacana sajuta diantaranya (1) upaya penghiburan bagi guru PAUD terhadap kesejahteraan yang kurang, (2) Makna sindiran terhadap kesejahteraan guru PAUD yang kurang, dan (3) rasionalisasi pengabdian dan bayaran di surga.

*Kata kunci: wacana sajuta, kesejahteraan guru PAUD*

**ANALYSIS OF MEANING IN SAJUTA DISCOURSE (PATIENCE,  
HONESTNESS, TAWAKAL) AND WELFARE FOR PRESCHOOL  
TEACHERS**

Fitri Andriani  
2105560

**ABSTRACT**

*The issue of teacher welfare is an issue that requires serious attention not only in Indonesia, but also in several other countries. Often teachers are required to work professionally, but the salary they receive is not commensurate with what they have done. The condition of PAUD teachers in Indonesia can be said to have an inadequate level of welfare. Many discourses are used to normalize the low level of teacher welfare. One of them is the discourse on sajuta, which means patience, honesty and trust, which is often used to pay for PAUD teachers, which reflects an attitude of selfless work. This research aims to see the hidden meanings in sajuta discourse for PAUD teachers. This research uses Fairclough's (2001) critical discourse analysis method. The objects of this research are texts published in the mass media, as well as interviews with two PAUD teachers. Data were analyzed using 3 techniques including description, interpretation and explanation. Based on data processing, it was found that PAUD teachers in Indonesia experience pressure from professionalism, they are often blamed for the quality of PAUD education which is considered low, so demands are made for them to improve the quality and qualifications of education. With these high demands, they experience injustice in terms of welfare. Likewise, there was no support or financial support for PAUD teachers until the talk of millions emerged. There are three hidden meanings in the sajuta discourse, including (1) efforts to comfort PAUD teachers regarding their lack of welfare, (2) the meaning of satire regarding the lack of welfare of PAUD teachers, and (3) rationalization of devotion and payment in heaven.*

*Key words: sajuta discourse, welfare of PAUD teachers*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Struktur Organisasi Penulisan Tesis .....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
2.1. Perspektif Feminis Post-Strukturalist .....	6
2.2. Konstruksi Makna dalam Sebuah Diskursus .....	8
2.3. Pandangan post-strukturalis tentang Guru PAUD di Indonesia .....	12
2.4. Konsep Kebijakan PAUD di Indonesia .....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1. Metode Penelitian .....	22
3.2. Objek Penelitian .....	24
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.4. Tahapan dalam Melakukan Pengumpulan Data .....	25
3.5. Teknik Analisis Data .....	27
3.6. Isu Etik.....	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	30
4.1. Tekanan Profesionalisme Guru PAUD.....	30
4.2. Sajuta: Upaya Penghiburan Bagi Guru PAUD terhadap Kesejahteraan yang Kurang .....	38
4.3. Sajuta: Makna Sindiran terhadap Kesejahteraan Guru PAUD yang Kurang 44	
4.4. Sajuta: Rasionalisasi Pengabdian dan Bayaran di Surga.....	46
BAB V PENUTUP.....	57
5.1. Kesimpulan.....	57
5.2. Rekomendasi .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Daftar Teks Berita.....	25
-----------------------------------	----

#### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Bagan Dimensi Critical Discourse Analysis Fairclough.....	24
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian .....	27

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: SK Pembimbing.....	76
Lampiran 2: Proses Analisis Data.....	77

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriany, V. (2017). Neoliberalism and practices of early childhood education in Asia. *Policy Futures in Education*, 16(1), 3–10. <https://doi.org/10.1177/1478210317739500>
- Adriany, V. (2018). The internationalisation of early childhood education: Case study from selected kindergartens in Bandung, Indonesia. *Policy Futures in Education*, 16(1), 92–107. <https://doi.org/10.1177/1478210317745399>
- Adriany, V. (2022). Early Childhood Education in Indonesia. In *International Handbook on Education in South East Asia* (pp. 1–24). Springer, Singapore. [https://doi.org/10.1007/978-981-16-8136-3\\_28-1](https://doi.org/10.1007/978-981-16-8136-3_28-1)
- Adriany, V., Gunawan, I., & Anggorowati, R. (2022). Early Childhood Education and Legacy of Neoliberalism in Southeast Asian Countries: Case Study of Indonesia, Malaysia, Vietnam and Myanmar. In *World Education Patterns in the Global South: The Ebb of Global Forces and the Flow of Contextual Imperatives* (pp. 79–95). Emerald insight. <https://doi.org/10.1108/S1479-36792022000043B005>
- Adriany, V., & Newberry, J. (2022). Neuroscience and the construction of a new child in early childhood education in Indonesia: A neoliberal legacy. *Current Sociology*, 70(4), 539–556. <https://doi.org/10.1177/0011392120985875>
- Adriany, V., & Saefullah, K. (2015). Deconstructing Human Capital Discourse in Early Childhood Education in Indonesia. In *Global Perspectives on Human Capital in Early Childhood Education* (Vol. 1, pp. 159–179). Palgrave Macmillan. [https://doi.org/10.1057/9781137490865\\_9](https://doi.org/10.1057/9781137490865_9)
- Adriany, V., Yulindrasari, H., & Tesar, M. (2019). Satu Desa, Satu PAUD—One village, one centre: Unpacking the meaning of children’s participation within ECE policy and provision in Indonesia. In *In The Routledge International Handbook of Young Children’s Rights* (pp. 66–76). Routledge.
- Ahdiat, A. (2024). *Anggaran Pendidikan 2024 Capai Rp665 Triliun, Rekor Tertinggi Baru*. Databoks.



<https://doi.org/https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/26/anggaran-pendidikan-2024-capai-rp665-triliun-rekor-tertinggi-baru>

Al Khotaba, E. H. (2023). Signs and Cause: A Critical Discourse Analysis of Oppressed Masses: A Case of Jordanian Teachers' Protest in 2019. *Al-Adab Journal*, 1(144), 29–44. <https://doi.org/10.31973/aj.v1i144.1824>

Apple, P. L. (2006). A Developmental Approach to Early Childhood Program Quality Improvement: The Relation Between State Regulation and NAEYC Accreditation. *Early Education and Development*, 17(4), 535–552. [https://doi.org/10.1207/S15566935EED1704\\_2](https://doi.org/10.1207/S15566935EED1704_2)

Austin, L. J. E., & Whitebook, M. (2018). Strengthening California's Early Childhood Education Workforce. In D. Stipek (Ed.), *Early Childhood Education in California* (Issue September, pp. 241–266). Stanford University and Colleagues. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-068550-9.50015-0>

Boyd, M. (2013). "I love my work but..." The Professionalization of Early Childhood Education. In *The Qualitative Report* (Vol. 18). <http://www.nova.edu/ssss/QR/QR18/boyd71.pdf>

Carson, V., Clark, D., Ogden, N., Harber, V., & Kuzik, N. (2015). Short-Term Influence of Revised Provincial Accreditation Standards on Physical Activity, Sedentary Behavior, and Weight Status in Alberta, Canada Child Care Centers. *Early Childhood Education Journal*, 43(6), 459–465. <https://doi.org/10.1007/S10643-015-0688-3/METRICS>

Chandler, S. (2018). Social Work, Feminism, and Prison Abolition. *Affilia - Journal of Women and Social Work*, 33(1), 5–7. <https://doi.org/10.1177/0886109917750961>

Convention on the Rights of the Child (1989). <http://www.hrweb.org/legal/child.html>

Davies, B., & Gannon, S. (2005). Feminism/Poststructuralism. In *Research methods in the social sciences* (pp. 318-325.).

Denboba, A., Hasan, A., & Wodon, Q. (2015). *Early Childhood Education and Development in Indonesia*. The World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-0646-9>

- Dijk, T. A. Van. (1999). Critical Discourse Analysis and Conversation Analysis. *SAGE Publications*, 10(4), 459–460. <https://doi.org/10.1177/0957926599010004001>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. (2013). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*. <https://doi.org/https://drive.google.com/file/d/1Oy0bvtnc35AC18PijG7T9BCho1t2zLB3/view>
- Downing, L. (2008). The cambridge introduction to Michel Foucault. In *The Cambridge Introduction to Michel Foucault*. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511793240>
- Dua, T., Tomlinson, M., Tablante, E., Britto, P., Yousfzai, A., Daelmans, B., & Darmstadt, G. L. (2016). Global research priorities to accelerate early child development in the sustainable development era. In *The Lancet Global Health* (Vol. 4, Issue 12, pp. e887–e889). Elsevier Ltd. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(16\)30218-2](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(16)30218-2)
- Dumulescu, D., Balazsi, R., Manuil, A., & Opre, A. (2019). The validation of multidimensional calling measure on a sample of Romanian teachers. *Cognition, Brain, Behavior. An Interdisciplinary Journal*, 23(3), 229–243. <https://doi.org/10.24193/CBB.2019.23.13>
- Duncan, J. (1996). “For the Sake of the Children” as the Worth of the Teacher? The Gendered Discourses of the New Zealand National Kindergarten Teachers’ Employment Negotiations. *Gender and Education*, 8(2), 159–170. <https://doi.org/10.1080/09540259650038833>
- El-yakub, S. U. (2015). Primary School Teachers’ Welfare: A Prerequisite For Qualitative Primary Education In Nigeria. *SER*, 16(2), 75–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.35386/ser.v16i2.140>
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. LKiS Yogyakarta.
- Esteves, T., & Lopes, M. P. (2017). Crafting a Calling. *Journal of Career Development*, 44(1), 34–48. <https://doi.org/10.1177/0894845316633789>
- Fahyuni, E. F., & Istiqomah. (2019). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Nizamia Learning Center.

- Fairclough, N. (2013). Critical discourse analysis and critical policy studies. *Critical Policy Studies*, 7(2), 177–197. <https://doi.org/10.1080/19460171.2013.798239>
- Fenech, M. (2013). Quality Early Childhood Education for my Child or for all Children? Parents as Activists for Equitable, High-Quality Early Childhood Education in Australia. <https://doi.org/10.1177/183693911303800413>, 38(4), 92–98. <https://doi.org/10.1177/183693911303800413>
- Fernandes, M. D. E., & Fernandes, S. J. (2023). Between affirmed and denied rights: the struggle of teachers for the national minimum monthly salary on a 20-hour week basis in Campo Grande, MS. *Educar Em Revista*, 39. <https://doi.org/10.1590/1984-0411.87121-t>
- Forchtner, B. (2011). Critique, the discourse-historical approach, and the Frankfurt School. *Critical Discourse Studies*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.1080/17405904.2011.533564>
- Foucault, M. (1982). The Subject and Power. *Revista Mexicana de Sociología*, 50(3), 3–20.
- Foucault, M. (2017a). *Power/Knowledge: Wacana Kuasa/Pengetahuan*. Narasi.
- Foucault, M. (2017b). *Power/Knowledge: Wacana Kuasa/Pengetahuan*. Narasi.
- Gaines, E. (1979). Salaries in Early Childhood Education: Their Effect on Standards. *ERIC*.
- Garrity, S. M., Longstreth, S. L., & Linder, L. K. (2016). An Examination of the Quality of Discipline Policies in NAEYC-Accredited Early Care and Education Programs. <http://dx.doi.org/10.1177/0271121416672185>, 37(2), 94–106. <https://doi.org/10.1177/0271121416672185>
- Halama, P. (2002). On the relationship between religiosity and life meaningfulness. *Archiv Für Religionspsychologie / Archive for the Psychology of Religion*, 24(1), 218–233. <https://doi.org/http://www.jstor.org/stable/23912411>
- Hamali, S. (2018). Agama dalam Perspektif Sosiologis. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 12(2), 86–105. <https://doi.org/10.24042/ajsla.v12i2.2111>

- Hanifah, H., Nurhasanah, H., Rahayu, R. N., Nuraeni, R., & Sianturi, R. (2022). Evaluasi Alokasi Anggaran Dana BOS untuk Gaji Guru Honorer Sekolah Dasar di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(1), 87–96. <https://doi.org/10.33369/PGSD.15.1.87-96>
- Hanum, N. S. (2013). Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning Smk Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>
- Haryati, S. (2014). An Evaluative Review of School Accreditation Implementation Program in Indonesian Contexts. *International Education Studies*, 7(5), 138–146. <https://doi.org/10.5539/ies.v7n5p138>
- Hasan, A., Hyson, M., & Chang, M. C. (2013). *Early Childhood Education and Development in Poor Villages of Indonesia*. The World Bank. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1596/978-0-8213-9836-4>
- Hasanah, N. M. (2019). Penyelenggaraan Jalur Pendidikan Formal dan Nonformal (Studi Kasus di PAUD Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta). *Desember*, 1(2), 84–97.
- Hendra, T. (2019). Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan. *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 1(2), 136–152. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/taghyir>
- Ikhsan Siregar, K., & Sa'dullah. (2023). Integrasi Hadisi-Hadis Sabar, Dan Konsep Pendidikan. *The 5TH Annual Conference on Moderation Islam (The 5Th AICIM) : "Understanding of Moderation Religion in Islamic Word"* , 1–13. <https://doi.org/10.30983/it>
- Irwansyah, N. (2018). Religius Values in Novel Nafsul Muthmainnah by Anfika Noer. *HORTATORI Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 139–146.
- Ishimine, K., Tayler, C., & Thorpe, K. (2009). Accounting for quality in Australian childcare: a dilemma for policymakers. *Journal of Education Policy*, 24(6), 717–732. <https://doi.org/10.1080/02680930903207695>

- Jefferies, K., Goldberg, L., Aston, M., & Tomblin Murphy, G. (2018). Understanding the invisibility of black nurse leaders using a black feminist poststructuralist framework. *Journal of Clinical Nursing*, 27(15–16), 3225–3234. <https://doi.org/10.1111/jocn.14505>
- Johnston, J. (2015). Issues of professionalism and teachers: critical observations from research and the literature. *Australian Educational Researcher*, 42(3), 299–317. <https://doi.org/10.1007/s13384-014-0159-7>
- Kamińska, M. (2023). Teachers' Working Conditions In Times Of Professional Crisis: Evidence Of Poland. *The Modern Higher Education Review*, 8. <https://doi.org/10.28925/2617-5266.2023.83>
- Kemendikbud. (2015). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak*. Kemendikbud .
- Kemendikbud. (2018). *Perauran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Kemdikbud.Go.Id. [https://repositori.kemdikbud.go.id/11902/1/Permendikbud\\_4\\_2018.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/11902/1/Permendikbud_4_2018.pdf)
- Kemendikbud. (2023). *Transformasi Akreditasi untuk Pendidikan PAUD dan PNF yang Berkualitas*. Www.Kemdikbud.Go.Id. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/05/transformasi-akreditasi-untuk-pendidikan-paud-dan-pnf-yang-berkualitas>
- Kemenristek. (2024). *Jumlah Data Satuan Pendidikan (PAUD) Per Provinsi*. Referensi.Data.Kemdikbud.Go.Id. <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pendidikan/paud>
- Kholis, N., & Murwanti. (2019). Teacher professionalism in Indonesia, Malaysia, and New Zealand. *Tarbiya: Journal of Education in Muslim Society*, 6(2), 179–196.
- Kurba, M. I. H. (2024). *Menyoal Anggaran Pendidikan*. Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Anggaran. <https://doi.org/https://anggaran.kemenkeu.go.id/in/post/menyoal-anggaran-pendidikan>

- Lasawali, A. A. (2018). Extended Meaning in Arabic. *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 2, 10–14.
- Lestari, M., Nurhasanah, & Kurniati, E. (2022). Neoliberalism and early childhood education: markets, imaginaries and governance. *Educational Philosophy and Theory*, 54(12), 2145–2147. <https://doi.org/10.1080/00131857.2021.1993825>
- Lubis, N. (2018, September 17). *Tuntut Kenaikan Gaji, Guru Honorer Demo Kantor Bupati*. *Pewarta.Co*.
- Mac Naughton, G. (2005a). Doing Foucault in Early Childhood Studies. In *Routledge*. Taylor & Francis. <https://doi.org/10.4324/9780203465332>
- Mac Naughton, G. (2005b). Doing foucault in early childhood studies: Applying post-structural ideas. *Doing Foucault in Early Childhood Studies: Applying Post-Structural Ideas*, 1–188. <https://doi.org/10.4324/9780203465332/FOUCAULT-EARLY-CHILDHOOD-STUDIES-GLENDA-MAC-NAUGHTON>
- Mansir, F. (2020a). Kesejahteraan Dan Kualitas Guru Sebagai Ujung Tombak Pendidikan Nasional Era Digital. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 293. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.829>
- Mansir, F. (2020b). Kesejahteraan Dan Kualitas Guru Sebagai Ujung Tombak Pendidikan Nasional Era Digital. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 293. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.829>
- Marais-Opperman, V., Rothmann, S., & van Eeden, C. (2021). Stress, flourishing and intention to leave of teachers: Does coping type matter? *SA Journal of Industrial Psychology*, 47(0), 11. <https://doi.org/10.4102/SAJIP.V47I0.1834>
- Ma'zumi, M., Syihabudin, S., & Najmudin, N. (2019). Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Sunnah : Kajian Atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta'dib Dan Tazkiyah. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 193–209. <https://doi.org/10.17509/t.v6i2.21273>
- Misnatun. (2019). Ragam Perspektif Profesi Guru. *Tafhim Al-'Ilmi*, 10(2), 88–107. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v10i2.3426>

- Mockler, N. (2022). Teacher professional learning under audit: reconfiguring practice in an age of standards. *Professional Development in Education*, 48(1), 166–180. <https://doi.org/10.1080/19415257.2020.1720779>
- Mudiawati, R. C., Hudyono, Y., & Suhatmady, B. (2023). Analisis wacana kritis Norman Fairclough terhadap bahasa slogan aksi demonstrasi guru di Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(3), 739–762. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i3.694>
- Naldi, A., Zein, M., Stai, D., & Perdagangan, P. B. (2023). Konsep Tawakal Dalam Kajian Akhlak Tasawuf Berdasarkan Dalil Pada Al Qur'an. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 10(1), 320–329.
- Namara, R. B., & Kasaija, J. (2016). Teachers' Protest Movements and Prospects for Teachers Improved Welfare in Uganda. *Journal of Education and Training Studies*, 4(5). <https://doi.org/10.11114/jets.v4i5.1482>
- Nasution, E. (2014). Problematika Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon*, 8(1), 1–10.
- Newberry, J. (2010). The global child and non-governmental governance of the family in post-Suharto Indonesia. *Economy and Society*, 39(3), 403–426. <https://doi.org/10.1080/03085147.2010.486217>
- Newberry, J. (2012). Empowering Children, Disempowering Women. *Ethics and Social Welfare*, 6(3), 247–259. <https://doi.org/10.1080/17496535.2012.704057>
- Newberry, J. (2014). Women against children: Early childhood education and the domestic community in post-suharto Indonesia. *TRaNS: Trans-Regional and -National Studies of Southeast Asia*, 2(2), 271–291. <https://doi.org/10.1017/trn.2014.7>
- Newberry, J., & Marpinjun, S. (2017). Payment in heaven: Can early childhood education policies help women too? *Policy Futures in Education*, 16(1), 29–42. <https://doi.org/10.1177/1478210317739467>
- Nickyrawi, F. (2022, November 7). *Ratusan Guru Honorer Dompu Demo, Gaji Malah Disunat Jadi Rp 150 Ribu*. Detik.Com.

- Ningsih, R. W., Farida, N., & Shalihat, H. M. (2023). Kesenjangan Hak dan Kewajiban Guru PAUD dengan Guru Non PAUD. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 63–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.51544/sentra.v2i1.3857>
- Olssen, M. (2003). Structuralism, post-structuralism, neo-liberalism: Assessing Foucault's legacy. *Journal of Education Policy*, 18(2), 189–202. <https://doi.org/10.1080/0268093022000043047>
- Parker, I. (1997). Discourse analysis and psychoanalysis. *British Journal of Social Psychology*, 36(4), 479–495. <https://doi.org/10.1111/j.2044-8309.1997.tb01145.x>
- Petunjuk Teknis Pemberian Tunjangan Profesi, Tunjangan Khusus, Dan Tambahan Penghasilan Guru Aparatur Sipil Negara Di Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota, Pub. L. No. 4, Peraturan Pemerintah (2022).
- Pomeroy, E. C., Holleran, L. K., & Kiam, R. (2004). Postmodern feminism: A theoretical framework for a field unit with women in jail. *International Journal of Phytoremediation*, 23(1), 39–49. <https://doi.org/10.1080/0261547032000175692>
- Potz, M. (2020). Religious Legitimation of Power and the Concept of Theocracy. In *Political Science of Religion* (pp. 63–85). Palgrave Macmillan, Cham. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-20169-2\\_3](https://doi.org/10.1007/978-3-030-20169-2_3)
- Priyanto, J. (2017). Wacana, Kuasa Dan Agama Dalam Kontestasi Pilgub Jakarta Tinjauan Relasi Kuasa Dan Pengetahuan Foucault. *THAQĀFIYYĀT*, 18(2).
- Purbiyati, Y. S., & Riyanto, A. (2022). The Problem Of Undertaking Of Education Fighters In The Education System In Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6, 314–336. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i1.4731>
- Puslapdik Kemendikbudristek. (2023). *67 Ribu Guru dan Pendidik NonPNS Akan Menerima Bantuan Insentif Tahun 2023*. Puslapdik.Kemdikbud.Go.Id.
- Qian, Y. (2013). Equity and Quality: Challenges in Providing Early Childhood Educational Opportunity in China. *Australasian Journal of Early Childhood*, 38(4), 59–65. <https://doi.org/10.1177/183693911303800408>



- Rahardi, R. K. (2018). *Pragmatik: Kefatisan Berbahasa Sebagai Fenomena Pragmatik Baru Dalam Perspektif Sosiokultural Dan Situasional*. Erlangga.
- Ramazanoglu, C., & Holland, J. (2002). Feminist Methodology. In *SAGE Publication* (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ratnasari, A., & Robandi, B. (2022). SAJUTA: Persepsi Kesejahteraan Guru Pendidikan Usia Dini dalam Mempertahankan Profesi. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(2), 158–165. <https://doi.org/10.31764/telaah.vXiY.8658>
- Rengganis, C. C., & Darmayanti, N. (2019). Analisis Wacana Kritis Fairclough Pada Pemberitaan Selebriti Di Media Daring. *Jurnal Literasi*, 3(1), 1–8.
- Roberts-Holmes, G., & Moss, P. (2021). Neoliberalism and early childhood education: Markets, imaginaries and governance. In *Neoliberalism and Early Childhood Education: Markets, Imaginaries and Governance*. Taylor and Francis. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780429030086>
- Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Rogers, R. (2004). *An Introduction to Critical Discourse Analysis in Education*. Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781410609786>
- Sahabuddin, & Shihab, M. Q. (2007). *Ensiklopedia Al-Qur'an : kajian kosakata* (Sahabuddin, Ed.). Lentera Hati.
- Sandefur, J. (2018). *Chart of the Week: Teacher Pay around the World: Beyond "Disruption" and "De-skilling."* CGDEV: Center For Global Development. <https://doi.org/https://www.cgdev.org/blog/chart-week-teacher-pay-around-world-beyond-disruption-and-deskilling>
- Sili Sabon, S. (2023). Permasalahan Pengelolaan Guru Honorer Pada Jenjang Pendidikan Dasar. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 15(2), 119–134. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v15i2.599>
- Smith, S., & Lawrence, S. (2019). Early Care and Education Teacher Well-Being: Associations with Children's Experience, Outcomes, and Workplace Conditions: A

Research-to-Policy Brief. In *Child Care & Early Education Research Connections*.  
<http://www.researchconnections.org>

Smyth, J. (2006). The Politics of Reform of Teachers' Work and the Consequences for Schools: Some implications for teacher education. *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 34(3), 301–319. <https://doi.org/10.1080/13598660600927208>

Solekhah, H. (2020). PAUD is My Second Child: How Early Childhood in Indonesia Strives to Develop. *International Journal of Emerging Issues in Early Childhood Education*, 1(2), 121–133. <https://doi.org/10.31098/ijeiece.v1i2.50>

Standar Nasional PAUD, Permendikbud (2014).

Stanley, L. (1990). *Feminist Praxis Research, Theory and Epistemology in Feminist sociology*.

Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks.  
<https://news.ddtc.co.id/strategi-pendidikan-pajak-untuk-anak-usia-dini-11555>

Supriyadi. (2015). Analisis Wacana Kritis: Konsep Dan Fungsinya Bagi Masyarakat. *Aksara*, 16(2), 96–112.

Susiani, I. R., & Abadiyah, N. D. (2021). Kualitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(2), 292–298. <https://doi.org/10.69896/MODELING.V8I2.1098>

Sutiono, Dr. (2021). Profesionalisme Guru. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 16–25. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v4i2.1569>

Takdir, M. (2017). Kekuatan Terapi Syukur dalam Membentuk Pribadi yang Altruis: Perspektif Psikologi Qur'ani dan Psikologi Positif. *Jurnal Studia Insania*, 5(2), 175. <https://doi.org/10.18592/jsi.v5i2.1493>

Taufik, A. (2019). Agama Dalam Kehidupan Individu. *Edification Journal : Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 57–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.37092/ej.v1i1.83>

Taufiqurrohman. (2019). Ikhlas dalam Perspektif Al Quran. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 1(2), 279–312. <https://doi.org/https://doi.org/10.47453/eduprof.v1i2.23>

- Thomas, R. M. (1988). Dividing the labor: Indonesia's government/private early childhood education system. *Early Child Development and Care*, 39(1), 33–43. <https://doi.org/10.1080/0300443880390103>
- Thomas, R. M. (1992). Early childhood teacher education in Indonesia. *Early Child Development and Care*, 78(1), 85–94. <https://doi.org/10.1080/0300443920780107>
- Tias, S. A., & Tongjean, W. (2022). Teacher professional development in Indonesia: A comparative study with global practices. In *Innovation on Education and Social Sciences* (pp. 89–95). Routledge. <https://doi.org/10.1201/9781003265061-12>
- Tunjangan Profesi Guru Dan Dosen Tunjangan Khusus Guru Dan Dosen Serta Tunjangan Kehormatan Profesor, Pub. L. No. 41, Indonesia, Pemerintahan Pusat (2009).
- Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru Dan Dosen (2005).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (2005).
- UNICEF. (2014). *Indonesia and UNCRC: 25 years of progress and challenges*. UNICEF.
- Wahyono. (2004). *Pengertian Sistem, Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu.
- Wahyuni, D. (2021). A Critical Policy Analysis of Early Childhood Education (ECE) in Indonesia. *Proceedings of the 5th International Conference on Early Childhood Education (ICECE 2020)*, 5–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/assehr.k.210322.002>
- Wahyuni, D., & Rudiyanto. (2021). A Critical Policy Analysis of Early Childhood Education (ECE) in Indonesia. *Proceedings of the 5th International Conference on Early Childhood Education (ICECE 2020)*, 538, 5–9. <https://doi.org/10.2991/ASSEHR.K.210322.002>

- Widodo, H. P. (2018). *A Critical Micro-semiotic Analysis of Values Depicted in the Indonesian Ministry of National Education-Endorsed Secondary School English Textbook*. 131–152. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-63677-1\\_8](https://doi.org/10.1007/978-3-319-63677-1_8)
- Wiradnyana, K. (2018). *Michel Foucault Arkeologi Pengetahuan dan Pengetahuan Arkeologi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Wodak, R. (2015). Critical Discourse Analysis, Discourse-Historical Approach Critical discourse studies and the discourse-historical approach. In *The International Encyclopedia of Language and Social Interaction* (Vol. 1). <https://doi.org/10.1002/9781118611463/wbielsi116>
- Wodak, R., & Meyer, M. (2009). *Critical Discourse Analysis: History, Agenda, Theory, and Methodology*.
- Woodside-Jiron, H. (2011). Language, power, and participation: Using critical discourse analysis to make sense of public policy. *An Introduction to Critical Discourse Analysis in Education*, 154–182. <https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9781410609786-15/language-power-participation-using-critical-discourse-analysis-make-sense-public-policy-haley-woodside-jiron>
- World Bank. (2011). *Indonesia - Early Childhood Education and Development Project : P089479 - Implementation Status Results Report : Sequence 07 (English)*. The World Bank.
- World Bank. (2012). *Early Childhood Education and Development in Indonesia : Strong Foundations, Later Success - A Preview*. World Bank.
- World Bank. (2013). *Early childhood education and development in poor villages of Indonesia : strong foundations, later success (Inglês)*. The World Bank.
- World Bank. (2020). *The Promise of Education in Indonesia*. Worldbank.Org. <https://doi.org/https://www.worldbank.org/en/country/indonesia/publication/the-promise-of-education-in-indonesia>
- Yarrow, N., Rythia, A., Eema, M., & Bernard, G. (2020). “*Measuring the Quality of MoRA’s Education Sevices*”. Worldbank.Org. <https://doi.org/www.worldbank.org>

- Yudaningrum, B. I., & Wardani, W. S. (2023). Peningkatan Pengelolaan Manajemen Sumberdaya Manusia Untuk Optimalisasi Kinerja Karyawan. *Journal Koperasi Dan Manajemen*, 4(1), 8–13.
- Yulindrasari, H. (2014). Neoliberal Early Childhood Education Policy and Women's Volunteerism Neoli Early Childhood Eduuatioo Poliyy aad Wooee's Volunteerism. *Negotiating Practices of Early Childhood Education*, 1–12.
- Yulindrasari, H. (2017). *Negotiating Masculinities: The Experience of Male Teachers in Indonesian Early Childhood Education*. The University of Melbourne Australia.
- Yulindrasari, H., & Adriany, V. (2023a). "We are not labors; we are teachers": Indonesian early childhood teachers' organizations as a form of a panopticon. <https://doi.org/10.1177/14782103231208854>.
- Yulindrasari, H., & Adriany, V. (2023b). "We are not labors; we are teachers": Indonesian early childhood teachers' organizations as a form of a panopticon. <https://doi.org/10.1177/14782103231208854>.
- Yulindrasari, H., & Ujianti, P. R. (2018). "Trapped in the reform": Kindergarten teachers' experiences of teacher professionalisation in Buleleng, Indonesia. *Policy Futures in Education*, 16(1), 66–79. <https://doi.org/10.1177/1478210317736206>
- Yulisinta, F., Setiadi, B. N., & Suci, E. S. T. (2023). Flourishing Guru: Kunci Motivasi dan Komitmen Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6750–6763. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5414>
- Yunita, Y., Ali, M., & Herawati, N. (2022). Islamic Cultural History As A Life Paradigm. *Nizham: Jurnal Studi Agama*, 10(1), 101–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/nizham.v10i1.6855>
- Yusutria, Y. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini melalui Peningkatan Profesionalitas Guru. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 27–32. <https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4828>

